

PERSENTASE BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BB < 2500 gram)

BBLR merupakan kondisi bayi yang terlahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Bayi dengan BBLR cenderung mengalami hambatan pertumbuhan dan perkembangan seperti lambatnya perkembangan kognitif, kelemahan saraf, serta berisiko pada kematian bayi. Faktor usia ibu saat melahirkan, jumlah kunjungan selama kehamilan (ANC), Anemia pada ibu hamil, tingkat pendidikan, urutan kelahiran bayi, lingkungan serta status ekonomi menjadi faktor penentu terjadinya kasus BBLR.

Data persentase bayi BBLR berdasarkan wilayah Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BB < 2500 gram) Kabupaten Bungo Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	Jumlah Bayi Baru Lahir	BBLR	%
1.	Rantau Kelayang	163	1	0,61
2.	Kuamang Kuning X	163	0	0
3.	Kuamang Kuning I	472	5	1,06
4.	Kuamang Jaya	210	3	1,43
5.	Babeko	1751	56	3,20
6.	Rimbo Tengah	299	1	0,33
7.	Muara Bungo II	457	7	1,53
8.	Muara Bungo I	1064	0	0
9.	Air Gemuruh	380	8	2,11
10.	Rantau Pandan	172	4	2,33
11.	Tanjung Agung	186	5	2,69
12.	Muara Buat	1144	0	0
13.	Lubuk Landai	436	0	0
14.	Tanah Sepenggal Lintas	360	17	4,72
15.	Tanah Tumbuh	225	4	1,78
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	100	0	0
17.	Pelayang	82	11	13,41
18.	Rantau Ikil	1461	26	1,78
19.	Pulau Batu	147	13	8,84
KABUPATEN		9.272	161	1,74

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2024

Pada tabel ini Menunjukkan bahwa persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Bungo tahun 2023 adalah sebesar 1,74%. Cakupan yang paling tertinggi terletak di Puskesmas Pelayang yaitu (13,41%).

Bungo, Januari 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bungo



dr.H. Safaruddin, MPH
NIP. 19670930 200212 1 001